BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Indonesia adalah Negara yang sedang melaksanakan pembangunan dan berusaha meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, untuk itu diperlukan dana sebagai sumber pendapatan Negara. Salah satu sumber pendapatan Negara yang sangat penting diperoleh dari pajak.

Menurut Rochmat Soemitro Pajak ialah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang – Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak merupakan gejala sosial dan hanya terdapat dalam masyarakat. Tanpa adanya suatu masyarakat, maka tidak akan ada suatu pajak. Hal tersebut dapat dimengerti karena adanya pajak disebabkan oleh adanya kepentingan bersama (masyarakat) sebagai kesatuan dari individu – individu. Apabila masing-masing individu tidak berhubungan satu dengan yang lain dan mempunyai kepentingan bersama, maka tentu tidak ada upaya untuk memenuhi kebutuhan bersama, sehingga tidak ada pula pajak.

Terdapat lima jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yaitu Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Bea Materai. Pajak Bumi dan Bangunan termasuk pajak yang ruang lingkupnya lebih kecil bila dibandingkan dengan jenis pajak

lainnya, karena sektor penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan lebih sedikit dan target penerimaannya lebih besar ke pemerintah daerah dibandingkan ke pemerintah pusat.

Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-undang No 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, *"Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di bawahnya"*. Di dalam penjelasan undang-undang tersebut, diterangkan bahwa yang dimaksud dengan permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia. Sedangkan di dalam pasal 1 ayat (2) Undang-undang No 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, *"Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan"*.

Pada Pajak Bumi dan Bangunan tidak semua objek pajak dapat dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan adapula objek pajak yang hanya diberikan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan. Misalnya objek pajak yang semata-mata digunakan untuk kepentingan umum di bidang sosial, pendidikan, dan kebudayaan nasional itu tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan, serta objek Pajak Bumi dan Bangunan yang digunakan oleh Negara untuk penyeleggaraan pemerintah, peraturan pengenaan pajaknya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Selain dapat diberikan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan, juga bisa diajukan permohonan mutasi akibat adanya pemecahan atau penggabungan objek

Pajak Bumi dan Bangunan menjadi 2 bagian atau lebih. Prosedur mutasi ini dilakukan berdasarkan permohonan wajib pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak yang bertujuan untuk pemutakhiran data subjek dan objek pajak, yang selanjutnya akan diproses atau ditindaklanjuti oleh petugas terkait. Mutasi Objek/Subjek pajak adalah pendaftaran ulang objek pajak dikarenakan adanya perubahan yang disebabkan oleh perubahan luas baik tanah maupun bangunan, perubahan spesifikasi tanah maupun bangunan serta adanya mutasi objek pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama sebagai unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak. Dalam operasionalnya, Kantor Pelayanan Pajak ini sebagai penentu keberhasilan pencapaian target penerimaan pajak. KPP Pratama Cimahi memiliki beberapa kegiatan utama dalam melaksanakan tugasnya di bidang pelayanan kepada masyarakat yaitu : (1) Melaksanakan tugas dengan jujur, benar dan efisien dengan menghargai hak-hak Wajib Pajak. (2) Menerapkan *Good Governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan secara profesional dan berintegritas. (3)Tidak memiliki kepentingan pribadi dalam menjalankan tugas.

Fenomena yang terjadi menyangkut tentang kelalaian manusia *(human error)* seperti munculnya kesalahan tulis pegawai pendata pada lembar SPOP dan LSPOP yang akan dientri. Kasus paling banyak ditemukan dan mudah dikenali adalah kelalaian petugas saat memasukkan jumlah lantai bangunan pada lembar LSPOP. Sehingga kadang ada bangunan dengan jumlah lantai seharusnya lebih dari satu hanya ditulis satu lantai. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan

antara luas bangunan dengan luas tanah tempat bangunan berdiri. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kesalahan tersebut terjadi pada bagian tertentu di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi yang tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Hal tersebut dibuktikan sendiri oleh penulis ketika melakukan kegiatan entri data, banyak objek pajak hasil pendataan lapangan yang sudah dientri kemudian muncul kembali data objek pajak yang sama tetapi hasil dari salinan data kantor. Hal tersebut tentu akan berakibat pula pada jumlah Pajak Bumi dan Bangunan yang harus dibayar oleh Wajib Pajak karena adanya kesalahan dalam penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan yang tidak seharusnya.

Dari fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah tersebut maka Laporan Kerja Praktek ini diberi judul :

"Tinjauan Atas Prosedur Penyelesaian Mutasi Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi"

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulis melaksanakan kerja praktek adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis.

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Cimahi.

2. Untuk mengetahui bidang-bidang yang terlibat dalam proses mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Cimahi.
3. Untuk mengetahui hambatan atau kendala pada proses mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Cimahi.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan KPP Pratama Cimahi dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam penyelesaian mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan tersebut.

1.3 Kegunaan Hasil Kerja Praktek

Data serta informasi yang diperoleh dari hasil kerja praktek yang berhubungan dengan Prosedur Mutasi Objek dan Subjek Pajak Bumi dan Bangunan yang diterapkan diharapkan dapat digunakan untuk hal-hal berikut :

1. Bagi Penulis

   Hasil kerja praktek ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang prosedur mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Cimahi.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi serta masukan positif bagi manajemen perusahaan yang berhubungan dengan penyelesaian mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan pada KPP Pratama Cimahi. sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang.

3. Bagi pihak lainnya

Dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan informasi mengenai pelaksanaan prosedur mutasi objek dan subjek pajak bumi dan bangunan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode Kerja Praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Block Release Method*, yaitu pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode Kerja Praktek tertentu, yaitu selama 25 hari kerja pada setiap hari kerja. Selain itu, untuk melengkapi data-data yang diperlukan, penulis melakukan studi kepustakaan dimana bermanfaat untuk membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan landasan teori yang didapat dari literatur-literatur dan bahan-bahan perkuliahan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan ini sebagai berikut :

1. Studi lapangan (*Field Study*)

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara atau *Interview*

Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik

wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

2. Studi Literatur *(Study Literatur)*

Study Literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan kerja praktek di KPP Pratama Cimahi yang berlokasi di Jl. Haji Amir Mahmud No. 574 Cimahi telepon (022) 6654646, sedangkan waktu kerja praktek yang dilaksanakan dalan satu periode penuh yaitu dari tanggal 11 Juli - 12 Agustus 2011. Hari kerja praktek yang berlaku dari hari Senin sampai dengan Jumat dan waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek dimulai pukul 07.30-16.00.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Tabel	No	Bulan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	Kegiatan / minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pendahuluan	2	Memperoleh surat ijin Kerja Praktek dari kampus	■																											
	3	mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek	■	■																										
	4	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan		■																										
	5	Menentukan tempat Kerja Praktek				■																								
	6	Meminta surat pengantar kepada Kantor Wilayah				■																								
Pelaksanaan	1	Melaksanakan Kerja Paktek						■	■	■	■	■																		
	2	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan							■	■	■	■																		
	3	Menyiapkan laporan Kerja Praktek										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
Pelaporan	1	Penyusunan laporan Kerja Praktek																			■	■	■							
	2	Bimbingan di kampus																			■	■	■	■	■	■	■	■		
	3	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																												